

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini menghadapkan dunia bisnis pada situasi atau kondisi yang membuat lingkungan bisnis berubah sangat cepat dengan persaingan yang ketat. Setiap bisnis harus melakukan kegiatan operasinya secara efisien dan efektif untuk mempertahankan keberadaannya, untuk dapat mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Informasi yang dapat dikatakan berkualitas tinggi, yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga dapat diambil keputusan bisnis yang sehat dengan menggunakan sistem informasi yang berlaku pada setiap perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi menjadi sangat penting, untuk dapat menjalankan kegiatan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Maryani 2020). Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan bagi pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan

memproses data sebagai bagian dari aktivitas akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang paling penting dari sebuah organisasi. Informasi yang dihasilkan diperlukan bagi manajemen dalam mengambil keputusan, melakukan audit internal, menyusun laporan internal dan eksternal, serta merencanakan strategi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Di masa pandemi seperti saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam perusahaan guna mengontrol dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga dapat membuat keputusan untuk keberlangsungan usaha. Pada saat pandemi, salah satu instansi yang terdampak adalah Rumah Sakit. Saat ini Rumah Sakit telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai kelengkapan dalam pelayanan terhadap publik. Tata kelola organisasi dapat berjalan dengan baik jika diterapkannya pengendalian internal dalam setiap kegiatan yang ada di Rumah Sakit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan Rumah Sakit.

Implementasi sistem informasi pada instansi Rumah Sakit merupakan dampak nyata dari adanya perubahan teknologi informasi saat ini. Rumah Sakit yang telah mengimplementasikan sistem informasi salah satunya adalah Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan yang merupakan Rumah Sakit Swasta yang pertama di Tabanan. Sejak tahun 2009 Rumah Sakit Dharma Kerti

sudah dilengkapi sistem informasi untuk mengelola, mengatur, dan mempercepat proses administrasi dan pengelolaan data Rumah Sakit. Dengan adanya sistem informasi di Rumah Sakit, dapat meningkatkan kecepatan transfer informasi, meningkatkan akurasi data, meningkatkan efektivitas dan efisien kerja, dan mempermudah dalam proses pelaporan data. Sistem informasi yang ada di Rumah Sakit Dharma Kerti hingga saat ini terus berkembang dan selalu dievaluasi untuk diperbaharui sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, perkembangan sistem informasi tersebut tentu tidak terlepas dari kendala-kendala saat penggunaan sistem informasi, baik kendala yang muncul dari internal maupun dari eksternal Rumah Sakit.

Kendala yang dialami saat mengimplementasikan sistem informasi di Rumah Sakit Dharma Kerti adalah adanya kesalahan saat penginputan biaya dan seringnya *cancel posting* oleh beberapa karyawan. Kesalahan penginputan biaya tersebut tentu akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari laporan keuangan perusahaan, yang juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan pihak manajemen. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan di Rumah Sakit Dharma Kerti, bahwa memang benar hingga bulan Maret 2022 masih sering terjadi kesalahan penginputan biaya dan *cancel posting* yang akan berpengaruh terhadap hasil akhir yang tidak valid. Data terkait *cancel posting* tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 Cancel Posting Transaksi

No	Tanggal Register	Unit Terkait	Tanggal Cancel
1	04/03/2021	VK	08/03/2021
2	12/03/2021	UGD	16/03/2021
3	18/03/2021	Poli Obgyn	22/03/2021

4	22/03/2021	Rawat Inap	31/03/2021
5	15/03/2021	Rawat Inap	01/04/2021
6	31/03/2021	Kasir	05/04/2021
7	16/04/2021	Kasir	19/04/2021
8	16/04/2021	Poli Bedah	19/04/2021
9	26/06/2021	Rawat Inap	28/06/2021
10	05/07/2021	Rawat Inap	14/07/2021
11	07/07/2021	Poli Mata	14/07/2021
12	09/07/2021	Poli Interna	14/07/2021
13	21/07/2021	Laboratorium	26/07/2021
14	22/07/2021	Poli Anak	26/07/2021
15	15/07/2021	Rontgen	27/07/2021
16	16/07/2021	Rontgen	27/07/2021
17	17/07/2021	Rontgen	30/07/2021
18	20/08/2021	Poli Saraf	24/08/2021
19	18/08/2021	Ruang Bayi	25/08/2021
20	20/08/2021	Ruang Isolasi	25/08/2021
21	23/08/2021	Poli dan Kasir	25/08/2021
22	23/08/2021	Poli Interna	26/08/2021
23	23/08/2021	Poli Interna	30/08/2021
24	28/08/2021	Laboratorium	14/09/2021
25	06/10/2021	Poli Umum	15/10/2021
26	23/11/2021	Poli Saraf	25/11/2021
27	25/11/2021	Poli Jantung	02/12/2021
28	03/12/2021	Kasir	06/12/2021
29	03/12/2021	Kasir	06/12/2021
30	17/12/2021	Poli Interna	22/12/2021
31	23/12/2021	Kasir	27/12/2021
32	23/12/2021	Poli & Kasir	28/12/2021
33	23/12/2021	Laboratorium	30/12/2021
34	30/12/2021	Poli	05/01/2022
35	15/03/2019	Kasir	03/02/2022
36	05/02/2022	UGD	11/02/2022
37	03/02/2022	Laboratorium	15/02/2022
38	08/02/2022	UGD & Kasir	18/02/2022
39	21/02/2022	Kasir	25/02/2022
40	14/02/2022	Kasir	25/02/2022
41	09/03/2022	Poli	15/03/2022
42	01/03/2022	UGD	17/03/2022
43	08/03/2022	Poli	17/03/2022
44	25/02/2022	Radiologi	17/03/2022
45	09/03/2022	Poli	18/03/2022
46	21/03/2022	Laboratorium & Kasir	28/03/2022

Sumber : Data Perusahaan, 2022

Seorang pemimpin dalam hal ini berperan penting untuk mencapai keberhasilan sistem informasi akuntansi, karena pemimpin akan dipandang sebagai panutan dalam suatu perusahaan. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk terus memantau sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang pemimpin yang baik akan mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi yang ada (Dewi, Erlinawati, and Yuniasih 2019).

Kepemimpinan merupakan unsur penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan setiap pemimpin akan memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin bawahannya. Kepemimpinan transformasional membuat karyawan sadar akan pentingnya hasil tugas, membujuk mereka untuk memprioritaskan kepentingan organisasi di atas kepentingan individu, dan meningkatkan kebutuhan karyawan pada tingkat yang lebih tinggi (Maosy 2016). Pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang baik akan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan agar dapat mengelola perusahaan secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal diperlukan sebagai pedoman atau batasan yang diterapkan oleh perusahaan untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan (Verawati 2017). Sistem informasi akuntansi yang dapat

diandalkan adalah sistem yang memiliki pengendalian memadai, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi yang ada.

Suatu usaha di bidang pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit tentu saja memiliki aktivitas yang kompleks, mulai dari memberikan pelayanan pengobatan hingga pemulihan kesehatan pasien sesuai standar pelayanan Rumah Sakit. Setiap aktivitas yang dilakukan akan menciptakan informasi akuntansi yang akan digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan Rumah Sakit. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam setiap aktivitas perusahaan, namun efektivitas sistem informasi akuntansi tidak akan berhasil tanpa adanya *input* dari setiap karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dengan baik, jika setiap karyawannya mampu mengimplementasikan sistem dengan baik, dan perlu adanya evaluasi dari pihak atasan sebagai bentuk pengendalian internal dari perusahaan. Semakin baik kinerja karyawan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam hal ini, perusahaan harus bisa memantau kinerja setiap karyawannya dalam menjalankan tugas dan juga kewajibannya, karena kinerja karyawan sebagai landasan bagi kinerja dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, sangatlah penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan

dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu dari seorang karyawan. Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Syahputra 2020). Kinerja individu dari karyawan ini seringkali dikaitkan dengan karakteristik dari jenis pekerjaan, jenis industri serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai dalam sebuah perusahaan.

Keberhasilan dari suatu sistem yang dimiliki suatu perusahaan juga bergantung pada suatu kemudahan sistem dan pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem (Fahmiswari and Dharmadiaksa 2013). Sistem informasi akuntansi yang digunakan tergantung pada seberapa baik penggunaannya mengetahui sistem dan mampu menerapkan aplikasi tersebut dengan baik. Jadi, kinerja karyawan memiliki hubungan erat dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan.

Pengalaman kerja karyawan Rumah Sakit Dharma Kerti dalam penggunaan sistem informasi perlu dievaluasi kembali, karena saat ini pengendalian internal saat penggunaan sistem informasi masih rendah. Karyawan biasanya dapat membangun pengalaman kerja mereka untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya (Adnyani 2020). Semakin sering kesalahan penginputan biaya yang dilakukan oleh karyawan, dapat mencerminkan rendahnya kinerja karyawan. Hal ini perlu dievaluasi kembali karena pengalaman kerja setiap karyawan

juga akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja suatu perusahaan.

Kinerja seorang karyawan juga dapat dipengaruhi oleh cara seorang pemimpin dalam memimpin perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan falsafah kepemimpinan Hindu melalui *Manawa Dharmasastra*, dikatakan bahwa delapan sifat dewa harus diwujudkan oleh pemimpin. Sifat kepemimpinan ini yang dikenal dengan *Asta Brata* (Yuniarta and Purnamawati 2020). *Asta Brata* terdiri dari: *Indrabrata*, pimpinan yang mengutamakan kesejahteraan rakyat. *Yamabrata*, kepemimpinan yang adil bagi rakyat. *Suryabrata*, seorang pemimpin selalu berusaha meningkatkan pelayanan bertanggung jawab. *Candrabrata*, sifat pemimpin yang otoriter. *Bayubrata*, sifat dari kepentingan pemimpin rakyat. *Kuwera*, kepemimpinan yang mempromosikan kemakmuran. *Warunabrata*, karakter seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menghapus rasa sakit dan penyakit di masyarakat. *Agnibrata*, sifat kepemimpinan sebagai pengorganisasi komunitas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis seberapa berpengaruhnya kepemimpinan transformasional, pengendalian internal, kinerja karyawan, pengalaman kerja, dan *Asta Brata* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan *Asta Brata* Sebagai Variabel Moderasi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan?
3. Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan?
5. Apakah Asta Brata memiliki peran moderasi pada pengaruh kepemimpinan transformasional, pengendalian internal, kinerja karyawan, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan
5. Untuk menguji dan menganalisis Asta Brata memoderasi pengaruh kepemimpinan transformasional, pengendalian internal, kinerja karyawan, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi para pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi penulis dan berbagai pihak yang berkaitan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi yang meneliti tentang kepemimpinan transformasional, pengendalian internal, kinerja karyawan, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan asta brata sebagai variabel moderasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat, guna keberlangsungan usahanya.

